

ABSTRAK

Edward Dharma Nathanael (01061190006)

ANALISIS GAYA PENULISAN KOMPOSISI TEMBANG PUITIK PADA KARYA *MIMPI ANAK BANGSA* OLEH JOHANNES SEBASTIAN NUGROHO

(xi + 57 halaman: 27 gambar; 3 tabel; 1 lampiran)

Tembang puitik adalah salah satu bentuk musik program yang memadukan musik dan puisi sebagai sarana ekspresi. Penelitian ini akan menganalisa gaya penulisan Johannes Sebastian Nugroho, seorang tokoh musik Indonesia dalam karya tembang puitiknya yang berjudul *Mimpi Anak Bangsa*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana sang komposer mengolah elemen musik yang meliputi melodi, harmoni, dan ritme untuk menerjemahkan lirik yang ada.

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar mendapatkan deskripsi yang akurat. Hasil analisa melodi menunjukkan adanya penggunaan interval yang kecil untuk mendukung unsur keberlanjutan, sementara interval yang lain digunakan untuk menggambarkan kata tertentu, seperti “terbang” dan “mengiringi.” Harmoni digunakan komposer untuk memperjelas struktur musik dan ritme memiliki peran untuk menggambarkan kata tertentu secara langsung, seperti “berlari” dan “Indonesia.” Kolaborasi antar tiga elemen tersebut membuat unsur makna, nuansa, rasa, sensasi, dan atmosfer yang ada dalam lirik menjadi semakin nyata melalui musik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah karya dapat ditulis dengan menyeimbangkan antara intelektual dan intuisi. Pelanggaran mengenai aturan meter ditemukan pada beberapa bagian karya ini. Namun, pada bagian lainnya beliau tetap menulis sesuai dengan aturan yang ada. Adanya kombinasi tersebut kemudian menciptakan keseimbangan yang menarik. Aturan yang ada digunakan bukan sebagai hal yang mutlak, namun sebagai “jembatan” untuk menghubungkan antara intelektual dan intuisi. Penelitian ini kemudian diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi para pembaca untuk mendukung pelestarian tembang puitik di Indonesia.

Kata kunci: Johannes Sebastian Nugroho, Tembang Puitik

Referensi: 17 (1955 – 2024)